

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN RESKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

5.1.1 Kesimpulan umum

Penelitian ini dibuat dengan pemikiran awal ialah untuk membantu meningkatkan kualitas literasi siswa Sekolah Dasar, kemudian diwujudkan dengan dibuatnya Koran Sekolah sebagai suatu terobosan menyediakan bahan baca yang dapat di produksi sendiri leh sekolah. Koran sekolah ini digabungkan dalam bentuk *flipbook* sebagai inovasi untuk memungkinkan siswa memperoleh manfaat yang lebih luas dari berbagai bentuk media seperti video, audio, dan visual, sehingga siswa akan lebih senang dalam melakukan kegiatan literasi.

Pada pelaksanaannya penelitian ini dilakukan kepada siswa kelas V di SD Grogol Utara 05 yang berlokasi JL. Masjid Nur No.33, Grogol Utara, Kecamatan Kebayoran Lama, Kota Jakarta Selatan. Adapun alasan dipilihnya SD Grogol Utara 05 sebagai tempat penelitian adalah karena dinilai terdapat hubungan antara fenomena peneliti kaji dengan apa yang terjadi dilapangan. SDN Grogol Utara 05 sebagai tempat penelitian telah melakukan kegiatan GLS tahap pembiasaan, terlihat dari adanya kegiatan membaca 15 menit seminggu sekali, adanya pojok baca kelas, perpustakaan, dan lingkungan kaya teks. Sehingga jika peneliti melakukan uji coba produk untuk mengukur ada tidaknya peningkatan kemampuan dapat dilakukan dengan lebih mudah, sebab siswa sudah dapat dikatakan ‘terbiasa awal’ dalam membaca. Namun demikian terdapat kendala dalam penerapan GLS yang berlangsung di sekolah diantaranya (1) kurangnya ketersediaan media baca yang sesuai dengan kebutuhan literasi sekolah dasar yakni buku-buku fiksi; (2) dan belum sesuainya sistem/konsep kegiatan dengan standar yang ada, dimana perlu adanya *feedback* dari kegiatan GLS agar hasil belajar dapat terlihat lebih jelas.

Kemudian dalam penerapannya peneliti berupaya mencairitahu apakah Koran Sekolah Berbentuk *Flipbook* ini dapat memberikan perbedaan hasil belajar yang signifikan terhadap kemampuan literasi membaca siswa dalam aspek membaca, berbicara, dan menyimak. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat

disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kemampuan literasi membaca siswa aspek membaca, berbicara, dan menyimak setelah beri pengaruh dengan media koran sekolah digital di SDN Grogol Utara 05 memberikan pengaruh pada peningkatan kemampuan literasi membaca siswa.

5.1.2 Kesimpulan Khusus

Kesimpulan khusus dari penelitian yang telah dilakukan sesuai butir rumusan masalah ialah sebagai berikut:

- a. Penggunaan media koran sekolah digital berbentuk *flipbook* berhasil meningkatkan kemampuan literasi membaca siswa kelas V di SDN Grogol Utara 05 pada aspek membaca, baik secara pemahaman aspek peta cerita dari buku ataupun teknis membaca dengan kesesuaian intonasi dan penggunaan tanda baca.
- b. Penggunaan media koran sekolah digital berbentuk *flipbook* berhasil meningkatkan kemampuan literasi membaca siswa kelas V di SDN Grogol Utara 05 pada aspek berbicara, khususnya berbicara dengan jelas untuk menyimpulkan informasi yang ada dalam suatu teks bacaan non-fiksi.
- c. Penggunaan media koran sekolah digital berbentuk *flipbook* berhasil meningkatkan kemampuan literasi membaca siswa kelas V di SDN Grogol Utara 05 pada aspek menyimak, khususnya menyimak gagasan utama pada suatu video animasi dan mengenali fakta dan opini yang terkandung didalamnya.
- d. Terdapat perbedaan yang signifikan antara aspek membaca pemahaman, aspek membaca teknis, aspek berbicara, dan aspek menyimak siswa kelas V di SDN Grogol Utara 05 setelah menggunakan koran sekolah digital berbentuk *flipbook*.

5.2 Implikasi

Media koran sekolah berbentuk *flipbook* terbagi menjadi 3 versi terbitan. Setiap terbitan mengandung satu fokus untuk menguji satu indikator kecakapan literasi. Dalam hal ini koran sekolah hari pertama berfokus untuk aspek membaca, hari kedua koran sekolah berfokus untuk aspek berbicara, dan hari ketiga koran sekolah berfokus untuk aspek menyimak.

Koran sekolah sendiri terdiri dari beberapa segmen yakni segmen perjalanan literasi, segmen DUDU, segmen pojok baca, segmen berita sekolah, dan segmen seberapa paham. Fokus utama untuk memberikan pembelajaran pada siswa terdapat di segmen perjalanan literasi, dimana terdapat serangkaian pengaruh seperti membaca komik prolog terlebih dahulu, menonton video penjelasan, berdiskusi sambil menyimpulkan, dan melakukan kegiatan latihan berupa quiz atau mencocokkan menggunakan *platform* Wordwall. Kemudian segmen (Dari Untuk Dan Ungkapan) DUDU berisikan kolom dimana siswa mengirimkan pertanyaan kepada teman sekelasnya dengan topik ‘pertanyaan untuk mengenal teman’. Selanjutnya pada segmen pojok baca dan berita sekolah berfokus untuk memberikan bacaan-bacaan. Segmen pojok baca berisikan bacaan non-fiksi dalam topik flora-fauna, antariksa, sains, dan kebumihan, sedangkan segmen berita sekolah berisikan artikel kegiatan yang sudah dilalui siswa dan yang akan datang, misalnya pembuatan ecobrick dan festival P5 sekolah. Terakhir adalah segmen seberapa paham, segmen ini berfokus untuk mengulas kembali hasil belajar pada segmen perjalanan literasi dan menyajikan sumber belajar untuk dijadikan tes akhir (*post-test*).

Pada pelaksanaan penelitian ini, peneliti menemui banyak tantangan dan kendala baik dari segi media koran sekolahnya sendiri, siswa sebagai sasaran penelitian, dan keberjalanan penelitian itu sendiri. (1) Kendala dari segi media koran sekolah adalah terdapat konten yang bersifat *on-demand* seperti artikel sekolah dan pendataan untuk kolom di segmen DUDU. Hal ini cukup memakan banyak waktu dan tenaga sebab peneliti harus mengedit kembali edisi koran sekolah satu hari sebelum penelitian untuk koran edisi hari tersebut dilakukan. (2) kendala selanjutnya dari segi siswa sebagai sasaran penelitian ialah siswa memiliki banyak keberagaman seperti daya tangkap setiap anak yang berbeda dan kualitas ponsel masing-masing siswa yang berbeda. Hal ini menyebabkan peneliti harus mengulang instruksi dan memvalidasi kembali apakah siswa memahami penjelasan yang diberikan. Keberagaman ponsel dimana siswa menggunakan ponsel orang tua juga membuat peneliti harus membantu terlebih dahulu masing-masing siswa untuk dapat mengakses koran sekolah pada *google chrome*. (3) kemudian yang terakhir kendala dari segi penelitian sendiri ialah durasi pembelajaran yang direncanakan

selama 1 jam berlangsung lebih lama hingga 2 jam, sebab pengaruh pada poin sebelumnya dimana peneliti perlu membantu siswa terlebih dahulu sebelum memulai kegiatan pembelajaran.

Penerapan media koran sekolah pada akhirnya memberikan banyak manfaat yang baik, namun disamping itu tetap terdapat kendala yang perlu dijalani. Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu menjadi sumber referensi baik bagi penelitian selanjutnya dalam mengembangkan media koran sekolah untuk aspek literasi lainnya maupun media lain yang dapat bermanfaat bagi kegiatan GLS sekolah itu sendiri.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti memiliki beberapa rekomendasi untuk dilakukan pada pengembangan penelitian selanjutnya, yaitu:

1. Bagi Pembuat Kebijakan

Agar dapat mengembangkan kebijakan yang dapat mendukung keterlibatan penggunaan teknologi dan media dalam kurikulum pembelajaran termasuk alokasi sumber daya serta pelatihan guru, mendukung sekolah untuk menciptakan kolaborasi dengan pihak luar dalam hal membantu mengembangkan kegiatan GLS, dan mendorong terciptanya kampanye untuk program literasi membaca menggunakan teknologi media

2. Bagi Sekolah

Agar dapat melibatkan media koran sekolah dalam kegiatan GLS, melakukan monitoring dan evaluasi terhadap program GLS yang dilakukan, serta juga mengembangkan kegiatan siswa seperti klub jurnalistik siswa dalam memproduksi media koran sekolahnya sendiri.

3. Bagi Guru

Agar dapat mengembangkan keterampilannya dalam mengintegrasikan media koran sekolah digital untuk pembelajaran dan merumuskan bacaan-bacaan apa yang siswa perlukan di koran sekolah untuk dapat mendukung kinerja belajar siswa di kelas.

4. Bagi siswa

Agar dapat terlibat dengan aktif pada kegiatan-kegiatan yang dapat meningkatkan kemampuan literasi membaca dalam aspek membaca,

bebricara, dan menyimak seperti berpartisipasi dalam diskusi dan membaca bersama dengan teman.

5. Orang tua

Agar dapat mendampingi anak saat belajar dengan media koran sekolah digital, seperti menanya unsur peta cerita yang terkandung didalam buku, melakukan kegiatan bersama anak seperti menceritakan kembali, dan menemani anak ketika melakukan *screen time* mislanya menonton tontonan yang dapat mengembangkan daya literasi anak.

6. Bagi Peneliti Selanjutnya

Agar dapat mengembangkan media koran sekolah yang dapat diterapkan pada semua jenjang siswa di sekolah atau bahkan menemukan bentuk lainnya selain menggunakan *flipbook*.